

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap musisi, baik itu solo ataupun grup, sumber pendapatan mereka datang lewat konser-konser yang diselenggarakan atau menjadi pengisi suatu acara. Tidak hanya konser, mengeluarkan album fisik ke pasaran juga menjadi alternatif lain sumber pendapatan. Walaupun pendapatan yang didapat dari konser ini pasti tidak akan konsisten, bergantung pada selera banyak orang dan tren di era tertentu.

Tidak hanya untuk mendapatkan pendapatan, para musisi ini mulai mengeluarkan *merchandise* yang menjadi ciri khas suatu musisi. *Merchandise* ini juga menjadi sarana strategi pemasaran untuk menyebarluaskan nama musisi juga. Beberapa musisi menganggap penting *merchandise*, karena dari hasil penjualannya para musisi bisa bertahan dan menghasilkan karya-karya yang baru. Potensi dari penjualan *Merchandise* ini menjadi peluang yang diambil salah satu distro yang berada di Bandung ini.

Chronic Rock, pertama kali dibuka di Jl. Soekarno-Hatta, Bandung pada tahun 2004. Eben, gitaris band metal Burgerkill bersama dengan Pupu Saefuddin, yang sering disapa Mpung merealisasikan idenya membuka toko *merchandise* yang awalnya khusus band-band dari luar negeri. Yang mana pada saat itu masih sangat jarang.. Memasuki pertengahan 2005, toko Chronic Rock yang sebelumnya di Jl. Soekarno-Hatta, berpindah ke alamat Jl. Kalimantan karena memasuki akhir dari kontrak yang sudah disepakati.

Semenjak berpindah toko ke Jl. Kalimantan, Eben mengembangkan idenya untuk menambahkan *merchandise* dari aliran-aliran musik yang lain selain rock, yaitu *New Wave*, *Punk*, *Hardcore* dan tentunya *Metal*. Dengan begitu kalangan peminat yang berkunjung ke Chronic Rock Bertambah luas. Setelah itu Chronic Rock mulai memasukan *merchandise* band-band lokal yang awalnya hanya ada Burgerkill, Puppen, Rocket Rockers, dan the Bahamas. Setelah mulai bekerjasama dengan 83 *clothing line* sehingga dalam satu *clothing* bisa menghasilkan dua hingga sepuluh design. Tidak hanya *clothing* seperti T-Shirts, Jaket, stiker, tas, dan topi pun mulai diproduksi (Nugrahanto, 2010).

Chronic Rock juga mulai menjual DVD dan *vinyl* atau piringan hitam band-band dari luar negeri. Chronic Rock kemudian pindah lagi pada tahun 2010 ke Jl. Sawah Kurung, Bandung. Dengan peluang yang diambil Chronic Rock ini yang sebelumnya hanya menjual *Merchandise*, sekarang Chronic Rock bisa membuka ruang mengembangkan pasarnya dengan membuka studio yang digunakan untuk latihan atau pun rekaman radio dan juga televisi.(Kimung, 2021).

Dengan usaha yang dilakukan Chronic Rock, peneliti tertarik bagaimana yang sebelumnya hanya sebuah toko *merchandise* kecil, kini bisa berkembang dengan membuka usaha studio. Dengan menggunakan media film dokumenter, pengkarya berharap dapat menceritakan perjalanan dari awal berdirinya Chronic Rock, kemudian mengembangkan usahanya dalam penjualan *merchandise* hingga membuka studio.

Di dalam pembuatan film, banyak bagian atau divisi yang memiliki peran penting, salah satu bagiannya adalah Editing. Bagian ini termasuk bagian atau divisi akhir dalam pembuatan film, di tahap ini lah keutuhan dan keberhasilan produksi film

dapat dinyatakan berhasil atau tidak. Penulis merasa bagian ini sangat menantang penulis untuk berkarya, dengan tingkat kesulitan yang sangat tinggi, penulis merasa tertantang untuk mengambil bagian pekerjaan ini dalam pembuatan film dokumenter ini.

Dalam bidang proses pembuatan film, editor adalah seorang yang bertanggung jawab dalam proses pasca produksi film, mulai dari memotong bagian per bagian scene sampai menyatukan pewarnaan dan suara dalam film.

Penulis akan menata atau menyunting gambar melalui pembuatan Film Dokumenter Expository dan penulis bertugas sebagai Editor. Penulis berharap film ini nantinya akan sangat bermanfaat buat semua, dan posisi sebagai editor dapat memberi pelajaran tersendiri buat penulis, karena peran editor termasuk peran penting dalam pembuatan film, berhasil atau tidaknya film tersebut dan pesan yang di sampaikan tergantung penyempurnaan dari hasil editing si editor. Penulis juga berharap melalui Film ini dan posisi penulis sebagai editor, dapat mengembangkan ide kreatif dan menuangkan ilmu yang selama ini telah penulis dapat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang jelas dan konkrit mengenai permasalahan yang akan diteliti, adapun rumusan masalah ini terdiri dari pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana menyunting gambar membuat karya film dokumenter tentang perjuangan Chronic Rock dari awal mulai berdiri berjualan *merchandise* hingga eksistensinya saat ini dalam bentuk film dokumenter ekspositori di bidang *Editing*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memvisualkan perjuangan Chronic Rock dari awal mulai berdiri berjualan *merchandise* hingga eksistensinya saat ini dalam bentuk film dokumenter ekspositori di bidang *Editing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian melalui media film dokumenter ekspositori dalam bidang penyutradaraan ini, diharapkan mampu menjadi motivasi bagi para mahasiswa dalam mengasah keterampilan untuk membuat film. Sehingga setelah selesai

masa kuliah, para mahasiswa siap untuk terjun ke dunia kerja dengan membawa nama baik almamater.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi penulis:

Penelitian ini berguna bagi penulis sebagai aplikasi ilmu yang selama ini diterima pada perkuliahan dalam bentuk teori khususnya film dokumenter mengenai perjuangan Chronic Rock dari awal mulai berdiri berjualan *merchandise* hingga eksistensinya saat ini dalam bentuk film dokumenter.

b. Manfaat bagi akademis:

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa Universitas Pasundan secara umum, khususnya Program Studi Fotografi dan Film, terkait tentang film dokumenter expository dan terutama bagi penulis yang tertarik pada kajian yang sama.

c. Manfaat bagi industri perfilman:

Penelitian ini berguna bagi Industri Perfilman untuk dapat membuat suatu karya film dokumenter yang baik dan sesuai dengan aturan pembuatan film dokumenter yang tepat menurut para ahli. Dan bagi bidang editing untuk membuktikan bidang ini adalah bagian penting dalam pembuatan film dokumenter.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian bisa diartikan sebagai upaya dalam mendapatkan data yang valid sehingga tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu agar pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2016). Dengan begitu dapat diartikan bahwa metode penelitian merupakan metode dalam mencari dan memperoleh data untuk tujuan yang tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

1.6 Batasan Masalah

Demi menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penelitian inidiarahkan dan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini berpusat bagaimana usaha Chronic Rock berkembang dari awal berdiri hingga perkembangannya saat ini.
2. Karena berpusat pada Chronic Rock, peneliti akan mengambil segala informasi yang hanya berkaitan dengan Chronic Rock dari narasumber yang terkait.

3. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, studi Pustaka dan dokumentasi dengan berbagai cara menyampaikan informasinya lewat film documenter ekspositori.
4. Keilmuan editing.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan laporan, penulis membuat sistematika penulisan yang juga bertujuan untuk menghindari krenacuan dan pengulangan dalam pembahasan. Adapun Sistematika Penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri sub-bab yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, batasan masalah, metode penilitan, sistematika penulisan, dan peta konsep.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dari penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan penelitian.

BAB III PROSES PENGKARYAAN

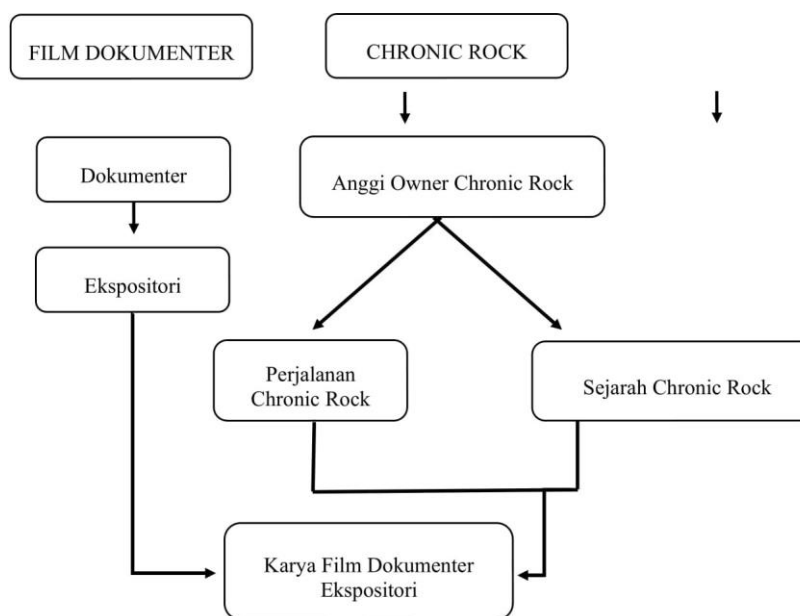
Dalam bab ini terdiri dari penjelasan metodologi penelitian, dan juga instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian, jadwal penelitian, dan refrensi karya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka merupakan bagian yang berisi mengenai refrensi-refrensi penelitian, ditulis secara sistemati sesuai abjad.

1.8 Kerangka Berfikir

Dalam melaksanakan penelitian “Perjalanan Chronic Rock Dari Awal Berdiri hingga saat ini Di kota Bandung” dalam Film Dokumenter ini sebagai sutradara, peneliti menggunakan pemikiran sebagai acuan penelitian agar terfokus dan tidak melebar pembahasannya.



Gambar 1.8.1 Kerangka Berfikir

1.9 Jadwal Kegiatan

Tabel 1.9.1 Jadwal Kegiatan

No.	Agenda	Bulan																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Penelitian																				
3.	Observasi																				
4.	Dokumentasi																				
5.	Wawancara																				
6.	Editing Offline																				
7.	Editing Online																				
8.	Preview																				
9.	Kolokium																				
10.	Sidang Akhir																				